

---

---

## MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA DI SMK PGRI KEBUMEN

Asih Haryani  
SMK Negeri 1 Kebumen  
jwindwi@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang 1). Manajemen pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di SMK PGRI Kebumen., yang meliputi: Perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan Pengawasan. 2). Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam proses manajemen pengembangan profesionalisme guru. 3). Solusi terhadap hambatan yang ada. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi, teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang manajemen pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa bahwasanya: 1) Proses manajemen diantaranya-Perencanaan, dilakukan oleh kepala sekolah selaku manajer di sekolah dengan menganalisis program yang sudah ada dan menindaklanjuti program yang sudah berjalan seperti membuat program kerja yang dapat mengembangkan profesionalisme guru. - Pengorganisasian, kepala sekolah melakukannya dengan memberikan mandat kepada bagian kurikulum untuk mengatur jadwal dan memberikan tugas mengajar pada guru sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Pengkoordinasian, kepala sekolah memberikan kesempatan pada para guru untuk mengikuti kegiatan yang tujuannya mengembangkan profesionalisasi dalam mengajar, seperti : seminar, studi lanjut dan workshop. - Pengawasan, yakni dengan adanya evaluasi terhadap program yang sudah terlaksana, dilakukan supervisi terhadap guru ketika sedang mengajar serta pembinaan 2).Hambatan atau kendala yang dihadapi diantaranya kurangnya sarana prasarana yang memadai serta kurangnya kesadaran guru untuk melakukan pengembangan 3). Solusi terhadap hambatan dengan cara membuat anggaran yang ditujukan untuk program pengembangan. Selain itu memberikan peluang pada guru untuk mengikuti program pengembangan.

**Kata kunci :** Manajemen Pengembangan, Profesionalisme Guru

**Abstract:** *This study aims to analyze about 1). Management of teacher professionalism development in improving the quality of student learning at SMK PGRI Kebumen, which includes: Planning, organizing, coordinating and supervising. 2). Barriers or obstacles encountered in the management process of developing teacher professionalism. 3). Solutions to existing obstacles. This research method uses a qualitative descriptive approach. The data collection method used interview, observation and documentation methods. Data validity test uses triangulation and data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of research on the management of teacher professionalism development in improving the quality of student*

*learning that: 1) The process of management including-Planning, carried out by the principal as a manager at the school by analyzing existing programs namely by following up on existing programs such as creating work programs that can develop teacher professionalism. - Organizing, the principal does so by step mandating the curriculum section to arrange the schedule and give teaching assignments to teachers in accordance with their educational qualifications. Coordination, the principal provides opportunities for teachers to participate in activities aimed at developing professionalism in teaching, such as: seminars, further studies, workshops, and so on. - Supervision, i.e. by evaluating the programs that have been carried out, supervising teachers while teaching and guiding 2). As for obstacles or obstacles faced including lack of adequate facilities and infrastructure and funding, besides the lack of teacher awareness to carry out development 3 ). The solution to the obstacles is by making a budget aimed at the development program also held samirun or teacher contributions. In addition it provides opportunities for teachers to participate in development programs*

***Keywords:** Management Development, Teacher Professionalism*

## **Pendahuluan**

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan formal. Sebagai agen pembelajaran guru dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Guru mempunyai fungsi dan peran strategis dalam pembangunan bidang pendidikan. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional sehingga untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu salah satu antaranya kompetensi. Menurut Mulyasa (2011) secara profesional karakteristik guru yang dinilai adalah harus mampu bertanggung jawab dengan baik, menjalankan peran dan fungsi guru dengan tepat, mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah dalam pembelajaran di kelas.

Setiap anggota dalam lembaga pendidikan dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien agar kualitas dan kuantitas pekerjaannya menjadi lebih baik sehingga memiliki daya saing yang dapat meningkatkan mutu lembaga tersebut. Pada dasarnya pemberdayaan guru tidak terbatas oleh waktu melainkan dapat berlangsung seumur hidup. Jenjang pendidikan hanya merupakan syarat untuk menjadi seorang guru dan selebihnya guru dapat mengembangkan sendiri melalui pendidikan dan pelatihan, mengikuti seminar dan membaca buku. Guru sebagai personal edukatif dituntut untuk mengembangkan bidang pekerjaannya, karena perkembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat sehingga lembaga sekolah harus mampu mengimbangi kemajuan tersebut dan personal yang terlibat di sekolah tersebut harus mampu mengembangkan kompetensi demi keberhasilan pelaksanaan tugas keprofesionalannya.

Sudarwan Danim mengemukakan tiga manfaat pengembangan guru, yaitu: (1) Peningkatan performansi guru sesuai dengan posisinya saat ini, (2) Pengembangan kompetensi guru untuk mengantisipasi tugas-tugas baru yang bersifat reformasi,

(3). Merangsang pertumbuhan diri guru bagi penciptaan kepuasan kerja secara individual.

Sedangkan menurut Siagian disamping bermanfaat bagi organisasi kegiatan kegiatan program pengembangan sudah barang tentu bermanfaat bagi anggota organisasi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan guru mempunyai andil besar dalam pengembangan profesionalnya, disamping lembaga atau departemen yang terkait bagi peningkatan mutu pengajaran dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Kebanyakan studi mengenai kompetensi guru lebih berfokus kepada peranan guru di dalam kelas dibandingkan kompetensi guru itu sendiri. Kompetensi guru telah diperluas dengan reformasi pendidikan, pengembangan pendidikan guru, hasil ilmiah dalam pendidikan dan bidang-bidang lainnya. ( Selvi, 2010 ) Pada dasarnya terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, diantaranya Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Pribadi ( Rusman, 2012). Dari keempat kompetensi menunjang satu sama lain dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Pada dasarnya guru lah yang memegang peranan kunci keberhasilan pembelajaran. Pencapaian keempat kompetensi tersebut harus benar-benar dikuasai guru terutama berkaitan dengan kompetensi profesional dalam penciptaan dan penetapan kualitas proses pembelajaran bagi siswa dan juga menunjukkan tingkat profesional guru sesuai dengan bidangnya dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja pembelajaran. ( Hakim, 2015)

Pengembangan kompetensi guru dapat berupa hal-hal yang ada kaitannya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan ini menurut penulis biasa mencakup bagaimana sekolah atau individu guru dalam merencanakan pengembangan kompetensi keguruannya, seperti berencana untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, membeli buku-buku baru dan sebagainya. Pelaksanaan adalah segala sesuatu yang dikerjakan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya baik oleh individu guru yang bersangkutan atau yang dilakukan sekolah atau institusi yang terkait. Sedangkan evaluasi adalah melakukan penilaian-penilaian terhadap apa yang telah dilaksanakan, apakah perencanaan yang telah dibuat sudah dilaksanakan.

Pengembangan profesionalisme guru sampai sekarang masih menjadi problem bagi dunia pendidikan, hal itu dikarenakan pengembangan adalah suatu yang akan berjalan terus sehingga suatu sistem dapat berjalan lebih baik berkembang sesuai dengan ketentuannya. Terlebih dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah pengembangan profesionalisme guru sangat banyak di perbincangkan. Sejak tahun 2005, isu mengenai profesionalitas guru gencar dibicarakan di Indonesia (Mulyasa:2003:8).

Tujuan pengembangan guru melalui pembinaan guru adalah untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang di dalamnya melibatkan guru dan siswa, melalui serangkaian tindakan, bimbingan dan arahan. Perbaikan proses belajar mengajar yang pencapaiannya melalui peningkatan profesional guru tersebut diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan (Ali Imron:1995: 23)

Pengembangan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi. Hal ini sesuai dengan kebutuhan di lapangan yang menuntut pengelola pendidikan agar dapat membuat perencanaan, pengorganisasian, melaksanakan, dan evaluasi pendidikan secara mandiri sebagaimana diamanatkan

---

---

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 serta Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Perundang-undangan tersebut menuntut penataan manajemen dalam berbagai jalur dan jenjang pendidikan serta mutu tenaga pendidik sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga tujuan masyarakat segera terwujud.

Berbagai upaya harus dipikirkan dan dilaksanakan oleh kepala sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Namun karena bidang pendidikan sangat luas cakupannya, maka perlu pembatasan pendidikan di sekolah. Ada banyak faktor yang dapat menentukan kualitas pendidikan dalam usaha pengembangan sumber daya manusia.

Untuk mendukung kemajuan sekolah juga tidak kalah pentingnya mengenai kompetensi profesional guru, yaitu kemampuan dasar untuk menjalankan tugas secara profesional. Guru harus mengetahui dan menguasai materi yang harus diajarkan, mempunyai kemampuan menganalisis materi yang diajarkan, dan menghubungkannya dengan konteks komponen-komponen secara keseluruhan, mengetahui dan dapat menerapkan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, di samping mengetahui, dan terampil memanfaatkan berbagai media serta alat pembelajaran yang relevan dengan bahan ajar yang akan diajarkan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang perlu adanya penelitian tentang Manajemen Pengembangan Professional Guru dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di SMK PGRI Kebumen.

## **Metode Penelitian**

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI Kebumen Jalan Cincin Kota No 201 Karang Sari Kebumen. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2019

### Target/Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Kepala Sekolah, guru dan siswa di SMK PGRI, Kebumen.

Prosedur Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi yang dilakukan observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian, (Sugiyono) Wawancara dilakukan untuk menggali data tentang pengembangan kompetensi profesional dalam peningkatan mutu sekolah di SMK PGRI Kebumen. Wawancara akan ditujukan pada kepala sekolah, guru dan siswa SMK PGRI Kebumen. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari responden dengan melihat dokumen yang benar-benar asli. Melalui dokumen tersebut penulis mengambil dokumen yang berisi data guru yang pernah mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

---

**ISBN: 978-602-53231-3-3**

*Prodi Magister Manajemen Pendidikan  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, sehingga data yang telah terkumpul dapat dianalisa dan kemudian dapat diambil sebagai satu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini secara umum mengandung tiga kegiatan yang saling terkait yaitu (1) kegiatan mereduksi data, (2) menampilkan data, dan (3) melakukan verifikasi untuk membuat kesimpulan. Pada proses ini penulis menggunakan teknik analisis data secara diskriptif untuk memaparkan hasil yang diperoleh.

**Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Jumlah siswa di SMK PGRI Kebumen 380 siswa SMK PGRI mempunyai 4 Program Keahlian, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, dan Teknik Komputer Jaringan.

Jumlah Guru yang mengajar 22 Orang, 11 laki-laki dan 11 perempuan.

Tabel 1. Daftar Nama Guru di SMK PGRI Kebumen

Nama Guru	Jabatan	L/P
Drs. Sartiman	Kepala Sekolah	L
Nurul Widayati, S.Si	Waka. Kurikulum	P
Warsono, SPd	Waka. Humas	L
Tursana, S.Pd	Guru	L
Wahyudin S.Pd	Guru	L
Dedet Sugiyanto, Ama.Pd	Guru	L
Drs. Agus Sunaryo	Guru	L
Drs. Pujiono	Guru	L
Andaningsih, S.Pd	Guru	P
Subandi, S.Pd	Guru	L
Budi Purnomo, S.Pd	Guru	L
Retno Eka Prihastuti	Guru	P
Dwi Kusumaningrum	Guru	P
Hening SetySetyati, S.Pd	Guru	P
Wiyanti, S.Kom	Guru	P
Zen Rosidi, S.Kom	Guru	L
Endra Nirwaningsih, S.Pd	Guru	P
Sri Maryani, S.Pd	Guru	P
Rully Risnawati, S.Pd	Guru	P
Anas Cahyono, S.Pd	Guru	L
Laela Atikah, S.Pd	Guru	P
Ayu rahayu, S.Pd	Guru	P

Dari tabel.1 Daftar nama guru di SMK PGRI Kebumen yang mengikuti diklat di tahun ajaran 2017/2018 dan tahun 2018 /2019 ada 15 orang.

Manajemen pengembangan profesionalisme guru di SMK PGRI Kebumen . Sebuah lembaga atau organisasi akan berjalan dengan baik, dan dapat mewujudkan

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

tujuan yang telah ditentukan jika ditangani dengan baik pula. Proses manajemen pengembangan profesionalisme guru kaitannya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran siswa yang ada di SMK PGRI Kebumen dilakukan kepala sekolah dengan menerapkan prinsip-prinsip atau fungsi manajemen yaitu, perencanaan (Planning), pengorganisasian (organizing), pengkoordinasian (actuating), dan pengawasan (controlling). melakukan perencanaan secara periodik atau berkala terhadap pengembangan profesi guru yakni dengan mendatangkan pengawas ke SMK untuk mengevaluasi tingkat profesionalisme guru yang dapat dilihat dari RPP dan hasil supervisi mengajar Perencanaan kepala sekolah dalam manajemen pengembangan profesionalisme guru sudah terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perencanaan dilakukan secara periodik atau berkala ketika rapat tahun ajaran baru Dalam fungsi pengorganisasian kepala sekolah juga telah melaksanakan

Dalam fungsi pengorganisasian, seluruh komponen sekolah terlibat dalam pengembangan profesionalisme guru, karena sesungguhnya profesionalisme guru akan terwujud salah satunya dengan adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan guru dan guru dengan siswa sehingga proses belajar-mengajar akan berjalan kondusif. Kepala sekolah ikut aktif menggerakkan seluruh komponen diantaranya guru, karyawan bahkan siswa untuk selalu mengikuti program pengembangan profesi, diantaranya, seminar, workshop, MGMP, juga diberikan kesempatan bagi guru yang ingin melakukan PTK dan studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Fungsi manajemen yang terakhir yaitu pengawasan kepala sekolah Secara umum, proses pengawasan terhadap pengembangan profesionalisme guru sudah berjalan dengan baik. Monitoring dilakukan dengan cara pembinaan rutin, supervisi atau kunjungan kelas, wawancara dengan siswa atau guru serta pengecekan administrasi guru seperti RPP, silabus, Prota dan Promes, jurnal guru, dll. Dan untuk mengevaluasi profesi guru dengan melihat hasil belajar siswa pada akhir semester.

Hambatan manajemen pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Setiap langkah atau fungsi yang dilakukan dalam pengembangan profesi ini mengalami hambatan yang bermacam-macam baik dari faktor internal guru seperti kurangnya kedisiplinan guru dan kemampuan guru dalam bidang IT maupun eksternal diantaranya: sarana prasarana, pembiayaan. Hambatan yang lain karena terbatasnya saran dan prasarana sekolah,

Pengembangan profesionalisme guru di SMK PGRI sudah dilaksanakan sejak zaman kepemimpinan sebelum kepala sekolah baru yaitu Bapak Drs. Sartiman. Pengembangan profesionalisme guru harus ditangani bersama yang melibatkan semua guru. permasalahan yang ada kaitannya dalam proses pengembangan dan tidak boleh saling meninggalkan satu dengan yang lain karena ibaratnya satu rumah tangga harus selalu berjalan bersama-sama. Istilah dalam peribahasa "Berat sama dipikul ringan sama dijinjing artinya resep atau kunci sebuah kesuksesan dalam sebuah organisasi adalah adanya kebersamaan yang kuat. Kendala atau hambatan apapun yang ada jika dihadapi bersama-sama akan terasa ringan.

Kepala sekolah selaku pimpinan atau manajer dalam sebuah sekolah mempunyai peranan yang penting dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya terutama dalam



segi kualitasnya, selain itu juga dapat memotivasi guru untuk mengembangkan kompetensinya agar dapat mewujudkan pembelajaran yang berkualitas yang mempunyai dinamika hingga prestasi yang bagus akan di peroleh oleh siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, maka kepala sekolah harus memiliki ilmu manajemen yang baik yang harus diterapkan kaitannya dalam pengembangan profesionalisme guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa.

Hasil penelitian mengenai manajemen pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di SMK PGRI Kebumen menunjukkan bahwa fungsi-fungsi pokok dalam manajemen telah dilakukan dengan maksimal walaupun dalam prosesnya mengalami hambatan yang bermacam-macam. Kepala sekolah telah melakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan yang terakhir fungsi pengawasan.

Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah secara periodik atau berkala menurut kebutuhan yang ada disekolah, dengan diadakannya rapat awal tahun untuk mengevaluasi program yang telah terjadi di tahun sebelumnya. pengembangan profesionalisme guru merupakan sebuah program yang sangat penting karena guru merupakan salah satu faktor utama berhasilnya pendidikan pada umumnya dan pembelajaran di meja sekolah pada khususnya..

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan diantaranya:

Manajemen pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMK PGRI Kebumen sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut di buktikan dengan penerapan fungsi pokok manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian atau penggerakan dan pengawasan atau pemantauan.

Kepala sekolah selaku manajer atau pimpinan memberikan kesempatan pada guru untuk mengembangkan kompetensinya melalui diklat, seminar, workshop, MGMP dan studi lanjut demi profesionalisme guru.

Hambatan yang dialami SMK PGRI Kebumen dalam manajemen pengembangan profesionalisme guru diantaranya kurangnya sarana prasarana serta biaya yang tersedia sehingga menjadikan proses pengembangan harus mengalami hambatan misalnya guru yang ingin mengembangkan metode belajar terganggu dengan sedikitnya media LCD yang ada di sekolah. Sehingga kepala sekolah harus pandai mencari atau mengumpulkan dana untuk melengkapi sarana prasarana.

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang ada di SMK PGRI Kebumen adalah guru diberikan kesempatan untuk mengikuti program pengembangan profesionalisme guru yang diselenggarakan pemerintah ataupun lembaga pendidikan lain, selain itu untuk mencukupi kebutuhan sekolah diadakan iuran dari para guru serta kerjasama dengan komite dimaksimalkan.

Guru diharapkan lebih berdaya guna atau mengembangkan kemampuannya lewat membaca buku lewat media elektronik atau internet agar tidak ketinggalan informasi dihadapan siswanya, bahkan bisa juga dengan melakukan penelitian tindakan kelas atau menulis buku.

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

Selain guru harus memiliki berbagai kompetensi, pengalaman atau experience juga sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa

Kepala sekolah hendaknya meningkatkan manajemen pengembangan profesionalisme guru dengan menerapkan fungsi pokok manajemen dengan sebaik-baiknya agar guru memiliki kompetensi profesional yang bagus.

Kepala sekolah selain memimpin sekolah tapi juga punya tanggung jawab untuk memajukan mutu pendidikan salah satunya yakni lewat pengembangan profesi guru karena guru profesional akan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan potensi siswa.

## Daftar Pustaka

- Raden Roro Suci Nurdianti, 2017, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vo. 18 No.2, *Pengaruh kompetensi Profesional dan Kompetensi Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung*
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung, Alfabeta
- Iin Nurchasanah, 2017 Tesis, *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Siswa Di MTS N Kepoh Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2017 / 2018*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Prastowo, A, 2012, *Metode Penelitian-Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan peneliti*, Yogyakarta Ar-ruzmedia
- Iin Nurchasanah, 2017, *Skripsi Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di MTS N Kepoh Delanggu Klaten Tahun Prlajaran 2017/2018*
- Muhsin 2015, *Jurnal Pengaruh kompetensi professional dan motivasi Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah sekota Banda Aceh*
- Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Doseb Pasal 4
- Mulyasa, 2011, *Sandar kompetensi dan Sertifkasi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*